

- H0₁ : Indeks LQ-45 memiliki kinerja yang tidak lebih baik dibanding Jakarta *Islamic Indeks* (JII) pada periode 2014 hingga 2016.
- Ha₁ : Indeks LQ-45 memiliki kinerja yang lebih baik dibanding Jakarta *Islamic Indeks* (JII) pada periode 2014 hingga 2016.
- H0₂ : Tidak terjadi perbedaan secara signifikan antara kinerja pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Indeks LQ-45 pada periode 2014 hingga 2016.
- Ha₂ : Terjadi perbedaan secara signifikan antara kinerja pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Indeks LQ-45 pada periode 2014 hingga 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian termasuk dalam kategori penelitian rancangan riset deskriptif komparatif karena penelitian ini menggambarkan keadaan obyek penelitian dan membandingkannya. Penelitian ini mendeskripsikan perbandingan kinerja indeks saham syariah dengan kinerja indeks saham konvensional dalam hal ini Jakarta Islamic Index (JII) sebagai proksi saham syaria'ah dan indeks LQ45 sebagai proksi saham konvensional dengan menggunakan indeks sharpe (*Sharpe Index/Reward To Variability*) periode 2014 hingga 2016. Dan juga penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1 POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah semua indeks harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa periode pengamatan yaitu tahun 2014 hingga 2016.

“Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Harga Saham Antara Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Indeks *Sharpe (Sharpe's Index / Reward To Variability)* Periode 2014 hingga 2016”

3.5.2 SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks LQ-45, dan data sampel yang diambil adalah data dari saham per Januari 2014 hingga Desember 2016. Dalam hal ini kriteria dalam pemilihan sample menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:122) pengertian *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dengan demikian peneliti mengambil kriteria yaitu;

1. Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks JII dan LQ45.
2. Saham terdaftar secara konsisten atau terus-menerus selama masa penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka berikut pada tabel 3.1 dan 3.2 merupakan daftar saham dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	TETAP
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	TETAP
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	TETAP
4	ASII	Astra International Tbk.	TETAP
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	TETAP
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	TETAP
7	INDF	Indofood Sukses Makmur	TETAP
8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	TETAP

9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	TETAP
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	TETAP
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	TETAP
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	TETAP
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	TETAP
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
16	UNTR	United Tractors Tbk.	TETAP
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	TETAP
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	TETAP

(Sumber : Bursa Efek Indonesia dan sahamok.com, data diolah)

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Pada Indeks LQ45

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	TETAP
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	TETAP
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	TETAP
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	TETAP
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	TETAP
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	TETAP
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.	TETAP
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	TETAP
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia T.	TETAP
12	GGRM	Gudang Garam Tbk. Bk	TETAP
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	TETAP
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	TETAP
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	TETAP
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	TETAP

“Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Harga Saham Antara Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Indeks *Sharpe* (*Sharpe's Index / Reward To Variability*) Periode 2014 hingga 2016”

Author: Ade Ajeng Diyah Pitaloka | NPK: K.2013.5.32375

17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	TETAP
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	TETAP
19	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	TETAP
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	TETAP
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	TETAP
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	TETAP
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	TETAP
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TETAP
26	UNTR	United Tractors Tbk.	TETAP
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	TETAP
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	TETAP

(Sumber : Bursa Efek Indonesia dan sahamok.com, data diolah)

3.3 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi, dimana data didapatkan dari laporan yang ada pada *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id), *website* www.sahamok.com dan juga pada *website* finance.yahoo.com

3.4 PERIODE PENGAMATAN DAN PENELITIAN

Periode pengamatan berlangsung mulai awal Januari tahun 2014 hingga Desember 2016 dengan pertimbangan banyaknya peristiwa yang mempengaruhi sektor perekonomian Indonesia yang terjadi sepanjang tiga tahun tersebut seperti kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

3.5 VARIABEL PENELITIAN DAN OPERASIONAL VARIABEL

3.5.1 RATA-RATA RETURN INDEKS SAHAM (R_{it})

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rata-rata *return* bulanan indeks, dengan notasi sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Dimana :

R_i = Return Indeks pada bulan ke- t

P_t = Harga Indeks pada bulan ke- t

P_{t-1} = Harga Indeks pada bulan sebelum t

3.5.2 RATA-RATA RETURN SAHAM BEBAS RISIKO (R_f)

Rata-rata *return* saham bebas risiko (\overline{RF}) adalah *return* yang diperoleh atas investasi bebas risiko yang diperoleh dari perhitungan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama masa periode penelitian dengan notasi sebagai berikut :

$$\overline{RF} = \frac{\sum R_f}{n}$$

Keterangan :

\overline{RF} = *Return* rata-rata asset bebas risiko selama periode penelitian

$\sum R_f$ = Jumlah SBI bulanan selama periode penelitian

n = Jumlah periode pengamatan

3.5.3 STANDAR DEVIASI RETURN SAHAM (σ_p)

Standar deviasi merupakan alat ukur untuk menilai level risiko suatu portofolio (atau dalam hal ini adalah *return* saham) yaitu penyimpangan *return* dari *return* yang sesungguhnya (*actual return*)

“Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Harga Saham Antara Jakarta *Islamic Index* (JII) dan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Indeks *Sharpe* (*Sharpe’s Index / Reward To Variability*) Periode 2014 hingga 2016”

dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) atau dengan kata lain mengukur volatilitas atau naik turunnya *return*. Risiko portofolio dapat diukur dengan besarnya standar deviasi atau varian dari nilai-nilai *return* sekuritas-sekuritas tunggal yang ada didalamnya (Jogiyanto, 2008:242). Maka, varians *return* saham dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$\sigma_{it}^2 = \frac{\sum [(R_{it} - E(R_{it}))^2]}{N}$$

Keterangan :

σ_{it}^2 = Varians *return* saham pada periode t

$E(R_{it})$ = Rata-rata *return* saham pada periode ke t

Untuk mengetahui risiko total dengan standar deviasi (σ) saham, maka menggunakan formula :

$$\sigma_{it} = \sqrt{\sigma_{it}^2}$$

Dimana,

σ_{it}^2 = standar deviasi *return* saham pada periode ke t

3.6 METODE ANALISIS DATA

3.6.1 MENGHITUNG *RETURN* AKTUAL INDEKS

Baik pada Jakarta *Islamic Index* (JII) maupun indeks LQ-45 menggunakan penghitungan *return* bulanan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_{it} = Return Indeks pada bulan ke- t

P_t = Harga Indeks pada bulan ke- t

P_{t-1} = Harga Indeks pada bulan sebelum t

3.6.2 MENGHITUNG RETURN PASAR

Return pasar yang dihitung adalah *return* IHSI. Adapun penghitungannya adalah sebagai berikut :

$$R_{mit} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

Dimana :

R_{mit} = Return Indeks IHSI pada bulan ke- t

$IHSI_t$ = Harga Indeks IHSI pada bulan ke- t

$IHSI_{t-1}$ = Harga Indeks IHSI pada bulan $t-1$

3.6.3 MENGHITUNG RISIKO INDEKS

Risiko aktual yang dihasilkan oleh semua indeks baik Jakarta *Islamic Index* (JII), indeks LQ45, maupun IHSI, diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{n - 1}}$$

Dimana :

σ = Standar Deviasi

$E(X_i)$ = Nilai Ekspektasi

X_i = Nilai Ke- i

3.6.4 MENGHITUNG KOEFISIEN BETA (β)

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar (Hartono, 2010).

$$R_{it} = \alpha + \beta R_{mit} + \epsilon_i$$

Dimana :

R_{it} = *Return* actual indeks

R_{mit} = *Return* pasar (IHSI)

- α = Konstanta
 β_i = Beta Indeks
 ε = Standar Error Indeks Saham

3.6.5 UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian *One Sample-Kolmogorov Smirnov (K-S)* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil dari pengujian ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai signifikansi (*level of significance*). Dasar penarikan kesimpulan distribusi kenormalan data dapat terlihat apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan. Penentuan normal atau tidaknya data ditentukan sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($> 0,05$), maka H_0 diterima dan data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Apabila hasil signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan data tersebut tidak terdistribusi normal.

3.6.6 PENGUJIAN KINERJA INDEKS

Indeks Sharpe dihitung dengan notasi sebagai berikut :

$$RVAR = \frac{(R_{it} - \overline{RF})}{\sigma_p}$$

Keterangan :

- RVAR = Sharpe index
 R_{it} = Rata-rata *return* saham pada periode pengamatan
 \overline{RF} = Rata-rata tingkat *return* bebas risiko (SBIs, SBI)
 σ_p = Standar deviasi *return* saham

Semakin tinggi nilai RVAR maka semakin baik kinerja portofolionya.